

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang Masalah**

Bahasa merupakan suatu alat komunikasi yang menghubungkan antara manusia yang satu dengan yang lainnya. Bahasa pada kehidupan sehari-hari dibedakan menjadi bahasa tulis dan bahasa lisan. Komunikasi yang dilakukan manusia akan menimbulkan suatu rangkaian tindak tutur antara penutur dan lawan tutur. Hal tersebut dapat menimbulkan berbagai macam persepsi dalam sebuah tuturan, entah secara langsung maupun tidak langsung. Bahasa selama ini menjadi topik yang menarik untuk diteliti. Pragmatik merupakan cabang ilmu linguistik yang banyak dipelajari. Subroto (2011: 8) mengemukakan pragmatik ialah salah satu bidang kajian linguistik yang berkembang pesat.

Teori pragmatik itu menjelaskan atau memikirkan para pembaca dan para penyimak dalam suatu konteks sebuah tanda kalimat dengan suatu proposisi. Bahasa merupakan alat komunikasi vital (Targian, 1990: 4). Manusia dalam berkomunikasi menggunakan bahasa akan menghasilkan sebuah tuturan atau ujaran. Ujaran atau tuturan yang dituturkan tersebut dapat disampaikan secara tersirat maupun tersurat. Tuturan dapat diekspresikan melalui media lisan dan media tulis. Dalam media tulis, tuturan disampaikan oleh penutur kepada mitra tuturnya.

Penutur dapat merealisasikan tuturan lisan maupun tulis dengan memanfaatkan media massa atau media cetak. Media massa yang dimanfaatkan untuk tuturan lisan adalah media massa elektronik seperti radio dan televisi. Sementara media cetak seperti surat kabar, novel, cerpen, majalah, dan tabloid. Efektif tidaknya penggunaan

bahasa bergantung pada pemahaman terhadap makna-makna yang tersirat dalam tuturan. Dari sebuah tuturan, maksud dan tujuannya tidak selalu sama dengan apa yang diharapkan tetapi justru sering berbeda dengan apa yang sebenarnya dituturkan. Situasi tuturan tersebut merupakan situasi sosial yang aktual karena terjadi dalam lingkungan masyarakat yang luas dan berbeda. Jadi situasi tutur dapat mempengaruhi tercapai tujuan tuturan.

Menurut Leech tindak tutur atau tindak ujar adalah maujud yang berarti mempunyai sifat titik pusat dalam pragmatik sehingga merupakan hal utama dalam pragmatik (Leech, 2011: 282). Bahasan pragmatik yang sering muncul adalah tindak tutur. Kajian tentang tindak tutur telah banyak dibahas oleh ahli bahasa dan menjadi topik yang menarik. Tindak tutur yang paling banyak diteliti selama ini berupa tindak tutur ilokusi. Tindak tutur ilokusi juga diklasifikasikan lagi menjadi beberapa kategori, salah satu di antara kategori tersebut adalah tindak tutur ekspresif. Tindak tutur dalam media cetak dapat ditemukan di dalam koran, majalah, tabloid, dan lainnya. Tindak tutur dalam media noncetak dapat berupa tuturan di televisi, radio, dan lainnya. Dari media masa yang telah disebutkan, televisi memiliki andil besar dalam kehidupan manusia (Nuardani dkk, 2018).

Program televisi digolongkan ke dalam beberapa jenis diantaranya: film, komedi, kartu anak-anak, musik dan hiburan, olahraga, program pendidikan dan informasi, berita, *talk show*, agama, kuis, dan *reality show*. Dari beberapa rangkaian acara di atas, terdapat program yang menggali berita atau fakta secara aktual yang disiarkan melalui buletin berita biasanya disebut dengan *talk show*. Salah satu *talk show* yang disukai pemirsa di Indonesia yakni *Kick Andy*. *Kick Andy* merupakan salah satu progam acara di *Metro TV* yang sangat informatif, inspiratif, dan edukatif. Alasan

karena tayangan ini penuh informasi dan edukasi, tentunya dengan cerita atau kisah yang memotivasi.

*Kick Andy* juga dapat menarik perhatian khalayak dengan memadukan pola-pola yang bersifat hiburan, kreatif, dan kecerdasan. Mengangkat isu-isu aktual yang berlangsung berkaitan dengan kehidupan publik. Proses menarik dari program *Kick Andy* adalah gaya dari pembawa acara program tersebut Andy Flores Noya pembawa acara *Kick Andy*. Dalam pembawaannya, Andy F. Noya sebagai *host* mempunyai karakter dan gaya bahasa yang unik dan khas yang membuat siapa saja selalu berdecak kagum saat menyaksikan tayangan *talkshow Kick Andy* di *YouTube*.

Chaer (2010:47) mengungkapkan peristiwa tutur adalah sebuah aktivitas berlangsungnya interaksi linguistik dalam satu bentuk ujaran atau lebih yang melibatkan dua pihak, yaitu penutur dan lawan tutur, dengan satu pokok tuturan, dalam waktu, tempat, dan situasi tertentu. Hymes tahun 1972 merumuskan faktor-faktor penentu peristiwa tutur dengan baik. Rumusan peristiwa tutur yang dibuat olehnya dikenal dengan akronimnya *speaking* (Mulyana, 2005: 23).

Tindak tutur ekspresif merupakan tindak tutur yang dihasilkan dari pengungkapan psikologi penuturnya. Hal ini sejalan dengan yang dikemukakan Rahardi (2009:17) bahwa bentuk tuturan ekspresif adalah bentuk tutur yang berfungsi menyatakan atau menunjukkan sikap psikologi si penutur terhadap keadaan tertentu.

## **B. Pembatas Masalah**

Berdasarkan latar belakang dan identifikasi masalah yang telah diuraikan di atas dan agar masalah agar dikaji dengan mendalam peneliti memandang perlunya untuk membatasi masalah penelitian ini. Batasan masalah ini adalah analisis tindak

tutur ekspresif yang ada dalam dialog interaktif acara “Kick Andy” di *Metro TV* diunduh dari *YouTube* yang bertemakan “Beasiswa Mengubah Nasib” dan relevansinya dengan materi pembelajaran berbicara di kelas XII SMA. Jenis tindak tutur ekspresif dibagi menjadi tujuh tuturan yaitu memuji, mengucapkan, terima kasih, mengkritik, mengeluh, menyalahkan, mengucapkan selamat dan menyanjung.

### C. Rumusan Masalah

Berdasarkan batasan masalah di atas rumusan masalah pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bentuk tindak tutur ilokusi ekspresif yang ada dalam dialog interaktif acara “Kick Andy” di *Metro TV* diunduh dari *YouTube* yang bertemakan “Beasiswa Mengubah Nasib”?
2. Bagaimanakah relevansi tindak tutur ilokusi ekspresif yang ada dalam dialog interaktif acara “Kick Andy” di *Metro TV* diunduh dari *YouTube* yang bertemakan “Beasiswa Mengubah Nasib” dengan materi pembelajaran berbicara di kelas XII SMA

### D. Tujuan Penelitian

Sesuai dengan rumusan masalah di atas, tujuan penelitian ini adalah untuk:

1. mendeskripsikan bentuk tindak tutur ilokusi ekspresif yang ada dalam dialog interaktif acara “Kick Andy” di *Metro TV* diunduh dari *YouTube* yang bertemakan “Beasiswa Mengubah Nasib”;
2. mendeskripsikan relevansi tindak tutur ilokusi ekspresif yang ada dalam dialog interaktif acara “Kick Andy” di *Metro TV* diunduh dari *YouTube* yang

bertemakan “Beasiswa Mengubah Nasib” dengan materi pembelajaran berbicara di kelas XII SMA.

## **E. Manfaat Penelitian**

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat secara teoretis pada bidang kebahasaan dan manfaat secara praktis pada bidang berbicara dan motivasi dalam perbaikan akhlak. Manfaat penelitian tindak tutur ilokusi ekspresif yang ada dalam dialog interaktif acara “Kick Andy” di *Metro TV* diunduh dari *YouTube* yang bertemakan “Beasiswa Mengubah Nasib” dan relevansinya dengan materi pembelajaran berbicara Kelas XII SMA yang bertemakan Beasiswa Mengubah Nasib di *Metro TV* diunduh dari *YouTube* ditinjau dari segi teoretis dan segi Praktis.

### **1. Manfaat Teoretis**

- a. Memperkaya ilmu pengetahuan dan pemahaman bahasa Indonesia.
- b. Menambah referensi penelitian di bidang kebahasaan, khususnya ilmu pragmatik yang berkaitan dengan tindak tutur.

### **2. Manfaat Praktis**

- a. Sebagai calon pendidik, penulis memperoleh metode yang lebih efektif dan bervariasi dalam meningkatkan kualitas pendidikan bahasa yang lebih efektif dan lebih bervariasi sesuai dengan kurikulum.
- b. Memberikan sumbangan bahan ajar dalam pembelajaran bahasa Indonesia yang kontekstual, khususnya untuk lembaga pendidikan.
- c. Untuk peminat bahasa, kajian ini diharapkan dapat memperjelas makna tuturan ekspresif dalam dialog interaktif acara “*Kick Andy*” di *Metro TV* diunduh dari *YouTube* yang bertemakan “Beasiswa Mengubah Nasib”.

- d. Membarikan motivasi kepada peminat bahasa untuk meneliti tindak tutur ekspresif yang ada dalam dialog interaktif acara “Kick Andy” di *Metro TV* diunduh dari *YouTube* yang bertemakan “Beasiswa Mengubah Nasib” dan relevansinya dengan materi pembelajaran berbicara mata pelajaran Bahasa Indonesia Kelas XII SMA.

## **F. Penegasan Istilah**

Berdasarkan uraian di atas dalam judul terdapat beberapa istilah dipaparkan di bawah ini.

### **1. Tindak Tutur Ekspresif**

Tindak tutur ekspresif adalah tindak tutur yang dimaksudkan penuturannya agar ujarannya diartikan sebagai evaluasi tentang hal yang disebutkan di dalam tuturan itu. Tuturan-tuturan mengkritik, mengeluh, menyalahkan, memuji, mengucapkan terimakasih, mengucapkan selamat, dan menyanjung, termasuk ke dalam jenis tindak tutur ekspresif ini

### **2. Dialog Interaktif**

Dialog interaktif yang dimaksud di sini adalah sebuah perbincangan atau percakapan yang dilakukan pada sebuah acara televisi atau radio antara pembawa acara dengan narasumber, pendengar atau pemirsa.

### **3. Acara “Kick Andy” Mengubah Nasib di *Metro TV***

*Kick Andy* adalah sebuah acara gelar wicara di *Metro TV* yang dipandu oleh Andy F. Noya. *Kick Andy* tayang setiap Jumat pukul 20:05 WIB. Tema wicara

acara ini beragam dan Andy F. Noya juga sering menampilkan narasumber dari tempat terpencil yang karya dan kisah hidupnya menjadi inspirasi banyak orang. Acara ini menghadirkan kisah kehidupan nyata yang informatif, edukatif dan inspiratif. Tamu yang dihadirkan tidak dibatasi oleh profesi sehingga banyak cerita seru seputar kehidupan masyarakat seluruh Indonesia. Dalam pembawaannya, pembawa acara “*Kick Andy*” mempunyai karakter dan gaya bahasa yang unik. Dalam setiap nilai pertanyaan yang bersifat langsung namun tidak sarkastik malah mengundang tawa, dan para narasumber merasa nyaman ketika menjawab pertanyaan.

Acara yang digunakan dalam penelitian ini adalah acara “*Kick Andy*” bertema mengubah nasib episode 6 yang ditayangkan oleh *Metro TV* pada tanggal 5 November 2019 dengan sub tema *Kick Andy: Beasiswa Mengubah Nasib #6 Jerome Polin* dengan durasi 9 menit 37 detik. Video tersebut diunduh dari YouTube. Penulis tertarik melakukan penelitian tuturannya Andy F. Noya dengan Jerome Polin pada video tersebut karena *Kick Andy: Beasiswa Mengubah Nasib #6* merupakan episode terakhir dan sangat inspiratif.

#### **4. Relevansinya dengan Materi Pembelajaran berbicara mata pelajaran Bahasa Indonesia di Kelas XII SMA**

Relevansi adalah kesesuaian. Maksud relevansi tindak tutur ekspresif yang ada dalam dialog interaktif acara “*Kick Andy*” di *Metro TV* diunduh dari *YouTube* yang bertemakan “*Beasiswa Mengubah Nasib*” yaitu sejauh mana hubungan/ kesesuaian tindak tutur ekspresif dengan materi pembelajaran berbicara di Kelas XII SMA. Tindak tutur ekspresif akan dimasukkan dalam penyusunan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran mata pelajaran Bahasa Indonesia di Kelas XII SMA.